

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menyimpulkan faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan Kemhan dan TNI dilihat dari aspek- aspek yang mempengaruhinya sebagai berikut:

1) Pelaksanaan Standar Pemeriksaan Keuangan Negara

- a. Secara umum Laporan keuangan Kemhan dan TNI sudah dilaksanakan sesuai Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) yang telah ditentukan, akan tetapi belum dilaksanakan secara optimal, hal ini dapat dilihat laporan hasil pemeriksaan BPK yang menunjukkan masih ditemukan penyusunan pelaporan keuangan yang belum sesuai sepenuhnya terhadap SAP, terkait BMN, PNBK dan Barang Persediaan yang apabila tidak mitigasi akan berdampak pada kualitas laporan keuangan Kemhan dan TNI dimasa yang akan datang.
- b. Kementerian Pertahanan dan TNI belum memberikan pengungkapan yang memadai terkait laporan keuangannya pada tahun 2019-2020. Akibatnya, ada kemungkinan lebih bayar biaya representasi dan biaya perjalanan dinas dan menimbulkan potensi kerugian keuangan negara. Dalam Belanja modal dilingkungan Kemhan dan TNI juga ditemukan tidak memadai kecukupan pengungkapan yang berpotensi menimbulkan kerugian negara dan pemborosan sumber daya publik serta keterlambatan terhadap penerimaan negara.

c. Dalam Laporan Keuangan Kemhan dan TNI belum sepenuhnya menunjukkan Kepatuhan terhadap Perundang-undangan yang berlaku, berkaitan dengan hal-hal dibawah ini:

- 1) Tentang Perbendaharaan Negara
- 2) Penerimaan Negara Bukan Pajak
- 3) Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan PNBPNP di Kementerian dan Lembaga
- 4) Penataan dan Pengelolaan BMN Kemhan dan TNI.
- 5) Tentang Pelaksanaan Sewa BMN Kemhan dan TNI
- 6) Pengelolaan Penerimaan Negara yang berasal dari Bukan Pajak di lingkungan Kementerian Pertahanan dan TNI.

d. Sistem Pengendalian Intern (SPI) dalam pengelolaan dan penyusunan Laporan Keuangan Kemhan dan TNI belum optimal, tindak lanjut terhadap rekomendasi temuan audit belum diawasi secara maksimal.

2) Faktor-Faktor yang mempengaruhi Kualitas Audit atas Laporan Keuangan Kemhan dan TNI adalah faktor Kompetensi auditor dan Faktor Independensi Auditor, yang dijelaskan dalam setiap faktor dibawah ini:

a. Aspek Kompetensi

Auditor internal Itjen Kemhan belum sepenuhnya memenuhi standart kompetensi sebagai auditor. Sertifikasi jabatan fungsional Auditor(JFA) belum terprogram dengan baik dan belum dilaksanakan secara berjenjang dan berkelanjutan. Auditor Itjen Kemhan saat ini masih belum ideal baik secara kuantitas dan juga secara kualitas, saat ini penunjukan seseorang untuk duduk pada jabatan auditor semata-mata hanya *tour of duty* (TOD) dan *tour of area* (TOA) bukan

didasarkan pada kemampuan dan kompetensi auditor yang merupakan hal sangat penting.

b. Aspek Independensi auditor

Independensi di lingkungan kemhan memang sudah berjalan tetapi belum berjalan optimal, hal ini dikarenakan budaya organisasi Kemhan dan TNI masih kental dengan budaya militer, yang hirarkis dan hal ini masih dipegang teguh dan sangat mempengaruhi kebudayaan organisasi kemhan dan TNI, sehingga menimbulkan keragu-raguan, *conflic of interest* dan tidak independensinya auditor yang mempengaruhi kualitas audit.

- 3) Untuk meningkatkan kualitas audit atas laporan keuangan Kemhan dan TNI, diperlukan sinergitas tata kelola pelaporan keuangan dan mengembangkan sistem pengendalian intern Pemerintah yang kuat dengan cara melakukan pemetaan pegawai khususnya auditor dan mewujudkan pengendalian intern yang terintegrasi dan berkelanjutan.

B. Saran

Untuk meningkatkan Kualitas Audit Atas Laporan Keuangan Kementerian Pertahanan Republik Indonesia, penelitian ini menyarankan sebagai berikut:

- 1) Dari aspek Standar Pemeriksaan Keuangan Negara
 - a) Dari sisi kebijakan terkait aspek kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Pemerintah di lingkungan Kemhan, Itjen Kemhan sebagai konsolidator dibidang pengawasan harus melaksanakan kerjasama secara berkelanjutan dengan Kementerian Keuangan dan BPK RI untuk merumuskan peraturan-peraturan yang dapat diimplementasikan di lingkungan Kemhan dan TNI terkait

pengelolaan PNBP dilindungi Kemhan dan TNI yang selama ini belum terwadahi oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku karena sifatnya yang khusus.

- b) Dari Aspek Ketercukupan pengungkapan, Irjen Kemhan segera melaksanakan kerjasama dengan instansi terkait (Maskapai, KAI, Hotel dll) untuk dapat memperoleh informasi yang valid berkaitan dengan ketercukupan pengungkapan bukti audit sehingga kedepannya Itjen Kemhan dapat dengan mudah mengakses data yang diperlukan (*maninvest*) dalam rangka kepentingan audit dan Sesitjen Kemhan selaku pembina bidang personil agar meningkatkan kembali validitas bukti audit kepada auditor, sehingga temuan terkait ketercukupan pengungkapan dapat diminimalisir dengan melaksanakan penyegaran dan menekankan kembali akan pengetahuan auditor terkait ketercukupan pengungkapan, bukti audit dan materi yang berkaitan untuk dapat memberikan hasil audit yang berkualitas.
- c) Dari Aspek Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-undangan, Irjen Kemhan segera mendata dan mengkompulir permasalahan terkait pelaporan keuangan Kemhan dan TNI yang belum terwadahi dalam Peraturan yang berlaku dan SAP dengan cara segera menjalin kerjasama dengan Instansi sejawat baik dari eksternal auditor BPK, BPKP dan kementerian lain yang berhubungan dengan pengawasan laporan keuangan (Kemku) agar dapat memberikan pembekalan atau sosialisasi kepada auditor Itjen Kemhan tentang peraturan perundang-undangan yang terbaru disertai praktek implementasinya dilapangan.

- d) Dari Aspek Sistem Pengendalian Intern (SPI), Itjen Kemhan lebih meningkatkan efektifitas dan efisiensi dalam melaksanakan tugas pengawasan dan pemeriksaan terhadap Satuan pelaksana di Lingkungan Kemhan dan TNI melalui peningkatan monitoring dan tindak lanjut rekomendasi BPK atas laporan Keuangan Kemhan dan TNI serta rekomendasi hasil pemeriksaan APIP dan memerintahkan kepada Auditor Itjen Kemhan segera meningkatkan pengetahuan dan implementasi terkait manajemen resiko terhadap pelaksanaan anggaran serta meminta pendampingan dari auditor Eksternal dari BPK/BPKP terhadap progam kerja dan anggaran yang mempunyai resiko yang tinggi, mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan sampai pada saat pelaporan.
- 2) Untuk meningkatkan Kualitas audit atas Laporan keuangan Kemhan dan TNI melalui peningkatan Kompetensi auditor terdapat beberapa rekomendasi sebagai berikut:
- a) Biro Kepegawaian selaku pembina kepegawaian Kemhan dan TNI, segera menyusun peraturan terkait rekrutmen Auditor Intern dan melakukan pengkajian yang mendalam terkait kompetensi Auditor sesuai kebutuhan organisasi dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta memedomani peraturan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) sebagai rujukan terhadap kompetensi dasar profesi auditor, melakukan inventarisasi dan pemetaan terhadap pegawai yang berlatar belakang ekonomi secara umum maupun akuntansi secara khusus.

- b) Ses Itjen Kemhan sebagai pembina kepegawaian Inspektorat Jenderal Kemhan, melakukan kerjasama secara berkelanjutan dengan mitra Itjen kemhan baik dari Aparatur Pengendalian Intern Pemerintah (APIP), dengan Badan pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP) dan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK RI) untuk melaksanakan pendidikan, pelatihan, sertifikasi, sosialisasi dan bimbingan teknis untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan Auditor Itjen Kemhan dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya.
 - c) Auditor Intern Itjen Kemhan diharapkan dapat memelihara dan mengembangkan keilmuannya baik melalui pendidikan formal, Diklat dan studi kasus untuk meningkatkan wawasan serta profesionalisme profesi auditor.
 - d) Ses Itjen Kemhan selaku pembina kepegawaian Itjen Kemhan, merumuskan penilaian (Raport) auditor terhadap kinerja auditor dan pejabat SPI Satker secara periodik untuk dapat melihat tingkat kemampuan terhadap personil tersebut secara personal.
- 3) Untuk meningkatkan Kualitas audit atas Laporan keuangan Kemhan dan TNI melalui peningkatan Independensi auditor terdapat beberapa rekomendasi sebagai berikut:
- a) Menteri Pertahanan dan seluruh pejabat dilingkungan Kemhan dan TNI agar mewujudkan komitmen organisasi yang mendukung pelaksanaan pelaporan keuangan kemhan dan TNI yang berkualitas.

- b) Menteri Pertahanan dan pihak terkait (Biro Hukum) segera membahas peraturan yang mendukung keterjaminan independensi auditor dalam melaksanakan tugas pengawasan dan pemeriksaan.
 - c) Irjen Kemhan segera melaksanakan Rapat koordinasi teknis bidang pengawasan untuk memberikan persamaan persepsi terkait jaminan independensi auditor dalam melaksanakan tugas.
 - d) Auditor Itjen Kemhan meningkatkan kemampuan, profesionalisme dan kredibilitasnya sebagai seorang auditor guna meningkatkan independensi pada saat melaksanakan tugas pengawasan dan pemeriksaan di lingkungan Kemhan dan TNI.
- 4) Untuk penelitian berikutnya diharapkan dapat memperluas cakupan penelitian misalnya pada tingkat pemerintah pusat secara umum serta dapat menggunakan faktor-faktor lain untuk lebih memperkaya sudut pandang terhadap kualitas laporan keuangan, misalnya pengelolaan BMN, pelaksanaan tindak lanjut pemeriksaan, dan sebagainya.

Daftar Pustaka

- Adams, J. (1996). Principals and agents, colonialists and company men: The decay of colonial control in the Dutch East Indies. *American Sociological Review Vol 61 No. 1*, 12-28.
- Aini, I. N. (2020). Faktor-Faktor Yang Memotivasi Kepatuhan Wajib Pajak UMKM. *Eco-Entrepreneurship, Vol 6 No 1*, 108-115.
- Alim, M. N. (2010). Pengaruh Kompetensi dan Independensi terhadap kualitas Audit dengan Etika Auditor sebagai Variabel Moderasi. *Simposium Nasional Akuntansi X*, 12.
- Amalia, D. (2017). Faktor-faktor yang mempengaruhi audit Inter. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 132-143.
- Annisa. (2014). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUALITAS HASIL AUDIT INTERNAL (Studi Persepsi Aparat Intern Pemerintah Kota Surakarta dan Kabupaten Boyolali). *DIPONEGORO JOURNAL OF ACCOUNTING*, 134-136.
- Aprilliani. (2020). Penerapan Sikap Due Professional Care Dan Independensi Auditor Berpengaruh Terhadap Kualitas Audit (Survei Pada Beberapa Kantor Akuntan Publik Di Kota Bandung) . *Jurnal Unikom*, 134-135.
- Ardini, L. (2010). PENGARUH KOMPETENSI, INDEPENDENSI, AKUNTABILITAS DAN MOTIVASI TERHADAP KUALITAS AUDIT. *Majalah Ekonomi Vol. XX No. 3*.
- Arens. (2007). *Auditing dan Pelayanan Verifikasi Jilid 1 : Pendekatan*. Jakarta: Indeks.
- Ashari. (2011). PENGARUH KEAHLIAN, INDEPENDENSI, DAN ETIKA TERHADAP KUALITAS AUDITOR PADA INSPEKTORAT PROVINSI MALUKU UTARA. *E-Jurnal Universitas Hasannudin*, 10-15.
- Boynton, William C., Johnson, Raymond N & Walter G. Kel. (2002). *Modern Audit, 7 Edition*. New York: John Wiley & Sons, Inc.
- Bungin. (2009). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Bungin. (2015). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Creswell, J. W. (2019). *Research Design, Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Dewi, D. A. (2015). PENGARUH KOMPETENSI DAN INDEPENDENSI AUDITOR PADA KUALITAS AUDIT DIMODERASI OLEH TEKANAN KLIEN. *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol. 11 No. 1*.
- Domai, T. (2015). Pengaruh kompetensi, independensi, obyektivitas, kompleksitas tugas, dan integritas auditor terhadap kualitas hasil audit. *Ilmiah Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 25-27.
- Elen, T. (2021). Analisa Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Kualitas Audit. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 467-269.
- Emzir. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif: Analisis Data*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Fauziyah, E. M. (2019). PENGARUH PENERAPAN SISTEM AKUNTANSI KEUANGAN DAERAH, KOMPETENSI APARATUR PEMERINTAH DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN DENGAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL SEBAGAI VARIABEL MODERASI. *Jurnal Riset Akuntansi Vol. 4 No. 2*.
- Halim, k. (2014). *Teori, konsep dan aplikasi akuntansi sektor publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hendriksen, V. B. (2002). *Accounting Theory edisi 5*. New York: Mc Graw-Hill.
- Ihsanti, E. (2014). *PENGARUH KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA DAN PENERAPAN SISTEM AKUNTANSI KEUANGAN DAERAH TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN DAERAH (Studi Empiris pada SKPD Kab. Lima Puluh Kota)*. Padang: Universitas Negeri Padang.
- Indonesia, I. A. (2018). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)*. Jakarta: IAI.
- M.Guy, D. (2002). *Auditing edisi 5*. Jakarta : Erlangga.
- Mardiasmo. (2002). *Otonom & Manajemen Keuangan Daerah*. Yogyakarta: Andi.
- Mardiasmo. (2018). *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: Andi.
- Mawuntu, N. (2020). PENGARUH KEPATUHAN DAN PENGAWASAN TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH (STUDI EMPIRIS PADA PEMERINTAH KABUPATEN MINAHASA UTARA). *Jurnal Riset Akuntansi*, 260-268.
- Modo.S.M, Saerang,D.P.E & Poputra. (2016). Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas informasi laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada SKPD

- Pemerintah Kabupaten Kepulauan Talud). *Jurnal Riset Akuntansi dan Auditing "Goodwill"*, 14-30.
- Mulyadi. (2017). *Sistem Akuntansi edisi keempat*. Jakarta: Salemba Empat.
- Nandiri. (2015). Pengaruh Sikap Skeptis, Independensi, Penerapan Kode Etik, Dan. *E-jurnal Akuntansi Universitas*, 164-181.
- Quena. (2014). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUALITAS AUDIT APARAT INSPEKTORAT KOTA/KABUPATEN DI JAWA TENGAH . *DIPONEGORO JOURNAL OF ACCOUNTING* , 1-12.
- Rahmat. (2010). *Akuntansi Pemerintahan*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Rizpadillah, C. A. (2019). *EFEKTIVITAS PELAKSANAAN PEMOTONGAN PPh 21 OLEH WAJIB PAJAK BADAN TERHADAP HONORARIUM YANG DIBERIKAN KEPADA NOTARIS/PPAT DI KOTA LHOKEUMAWE*. Medan: Universitas Sumut.
- Sanjaya, A. (2017). PENGARUH PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAHAN, SISTEM PENGENDALIAN INTERN, SISTEM AKUNTANSI KEUANGAN DAERAH, DAN SUMBER DAYA MANUSIA TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH DENGAN KOMITMEN ORGANISASI SEBAGAI PEMODERASI. *JOM Fekon*.
- Sintike Mentari Modo, D. P. (2016). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUALITAS INFORMASI LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH (Studi Empiris Pada SKPD Pemerintah Kabupaten Kepulauan Talud). *JURNAL RISET AKUNTANSI DAN AUDITING "GOODWILL"*, 14-30.
- Sudarmanto. (2009). *Kinerja dan pengembangan Kompetensi SDM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian (pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif* . Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif (untuk penelitian yang bersifat:eksploratif,enterpretif,interaktif dan konstruktif)*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sukriah. (2009). Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi, Obyektifitas, Integritas dan kompetensi terhadap kualitas audit. *Journal Ekonomi*, 123-135.

- Suardjono. (2014). *Teori Akuntansi Perencanaan Pelaporan Keuangan edisi ketiga*. Yogyakarta: BPFE.
- Tandiontong, M. (2016). *Kualitas Audit dan Pengukurannya*. Bandung: PT. Jaya Expres.
- Tugiman, H. (2014). *Pengantar Audit Intern*. Jakarta: Erlangga.
- Tunggal, A. W. (2010). *Teori dan Praktek Audit*. Jakarta: Harvarindo.
- Turangan. (2017). FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUALITAS AUDIT PADA INSPEKTORAT PROVINSI SULAWESI UTARA. *Jurnal Accountability*, 119-140.
- Wahid, S. H. (2020). *Bukti Audit Pengertian, Jenis dan Contohnya*. Jakarta: Salemba Empat.
- Watkinst, A. L. (2004). AUDIT QUALITY: A SYNTHESIS OF THEORY AND EMPIRICAL EVIDENCE. *Journal of Accounting Literature Vol 23*, 153.
- Wooten, T. C. (2003). Research about audit quality. *The CPA Journal*, 48-50.

Peraturan Perundang-undangan

- Undang-undang Nomor 28 tahun 1999 tentang penyelenggaraan Negara yang bersih dan bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 1 tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 2008 Tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2004 Tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara.
- Peraturan Menteri Pertahanan Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2013 Tentang Standar Pemeriksaan Keuangan Negara Aparat Pengawasan Intern Pemerintah Di Lingkungan Kementerian Pertahanan Dan Tentara Nasional Indonesia.

Peraturan Menteri Pertahanan Nomor 29 Tahun 2012 Tanggal 31 Juli 2012 Tentang Sistem Akuntansi Instansi Dan Pelaporan Keuangan Di Lingkungan Kementerian Pertahanan Dan Tentara Nasional Indonesia

Peraturan Menteri Pertahanan Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2010 Tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Di Lingkungan Kementerian Pertahanan Dan Tentara Nasional Indonesia

Peraturan Inspektur Jenderal Kementerian Pertahanan Nomor 06 Tahun 2015 Tentang Standar Pemeriksaan Keuangan Negara Auditor Inspektorat Jenderal Kementerian Pertahanan

Peraturan Inspektur Jenderal Kementerian Pertahanan Nomor 20 Tahun 2015 Tentang Standar Audit Aparat Pengawasan Internal Pemerintah Di Lingkungan Kementerian Pertahanan

STANDAR PEMERIKSAAN KEUANGAN NEGARA AUDITOR INTERN PEMERINTAH INDONESIA, Asosiasi Auditor Intern Pemerintah Indonesia (AAIPI)

Laporan Hasil Pemeriksaan BPK RI terhadap Laporan Keuangan Kementerian Pertahanan RI Tahun 2019

Laporan Hasil Pemeriksaan BPK RI terhadap Laporan Keuangan Kementerian Pertahanan RI Tahun 2020

Laporan Keuangan Kemhan RI dan TNI tahun 2019 s.d 2020.

Laporan hasil Pemeriksaan Itjen Kemhan tahun 2020.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJiP) Inspektorat Jenderal Kemhan Tahun 2019

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJiP) Inspektorat Jenderal Kemhan Tahun 2020

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJiP) Inspektorat Jenderal Kemhan Tahun 2021

Data kepegawaian Kasubbag Minpeg Sekretariat Itjen Kemhan.

Peraturan BPK Nomor 1 Tahun 2007 tentang Standar Pemeriksaan Keuangan Negara

Peraturan Menteri Keuangan Nomor 143/PMK/5/2018 tentang mekanisme pelaksanaan anggaran di Lingkungan Kemhan dan TNI

Peraturan Direktur Politeknik STIA LAN JAKARTA Nomor 9 Tahun 2021 tentang Pedoman penulisan Tugas Akhir Program Terapan Politeknik STIA LAN JAKARTA.

Buletin Teknis BPK RI Nomor 1 tahun 2012 tentang pelaporan hasil pemeriksaan laporan keuangan pemerintah.

International Standart Audit (ISA) 2010



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Safwatullah Hari Prasetyo

Tempat/tanggal lahir : Malang, 26 Oktober 1981

Alamat : Jl. Duren 1 No. 7 RT.002/RW.003 Kel. Rangkapan Jayabaru
Kec. Pancoranmas Kota Depok

Nomor Telpon : 081292497382

Email : prasetyomarinir@gmail.com

Status : Kawin

Nama Instansi : Kementerian Pertahanan RI

Alamat Instansi : Jl. Medan Merdeka Barat No. 13-14 Gambir, Jakarta Pusat

Jabatan : Operator Subbag Perbendaharaan Setitjen Kemhan

Pangkat : Letnan Dua Marinir

Riwayat Pendidikan : S1- Administrasi Pembangunan Negara, STIA LAN JKT

Riwayat Pekerjaan : Bagproglap setitjen Kemhan, Kementerian Pertahanan RI

STIA LAN
J A K A R T A

LAMPIRAN-LAMPIRAN



**POLITEKNIK
STIA LAN
JAKARTA**

Lampiran 1

PEDOMAN WAWANCARA INFORMED CONSENT PENELITIAN

Kepada Yth

Bapak/Ibu Informan

Di Tempat

Dengan hormat,

Bersama dengan ini, saya:

Nama : Safwatullah Hari Prasetyo

NPM : 1863002185

Adalah mahasiswa Program Magister Terapan Administrasi Pembangunan Negara di Politeknik Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Lembaga Adiminstrasi Negara (STIA LAN) Jakarta. Saat ini saya sedang melakukan penelitian dalam rangka penyusunan tesis yang berjudul "Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kualitas Audit atas Laporan Keuangan Kemhan dan TNI". Atas hal tersebut, saya bermaksud untuk meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk dapat dilakukan wawancara untuk melengkapi penelitian ini.

Waktu yang dibutuhkan dalam wawancara berkisar pada 30-45 menit, sementara metode yang digunakan adalah semi terstruktur, dimana peneliti menggunakan panduan wawancara yang berasal dari pengembangan topik dan mengajukan pertanyaan yang lebih fleksibel daripada wawancara terstruktur. Wawancara dilakukan dengan bertanya langsung kepada informan untuk menggali dan mendapatkan informasi yang berkaitan dengan data yang dibutuhkan. Peneliti

juga dapat menambahkan beberapa pertanyaan diluar pertanyaan yang terdapat pada pedoman wawancara untuk semakin memperdalam penelitian.

Pelaksanaan wawancara direkam oleh peneliti menggunakan alat perekam suara, disamping itu peneliti juga melakukan pencatatan hal-hal penting yang disampaikan oleh informan dalam wawancara. Mohon izin menyampaikan bahwa wawancara pada setiap informan berbeda-beda, ada yang satu kali wawancara dan ada yang lebih dari satu kali wawancara tergantung kejelasan informasi yang diberikan dan data yang dibutuhkan peneliti.

Segala informasi yang diperoleh dalam proses wawancara ini hanya digunakan untuk kepentingan penelitian akademis dan saya akan menjamin kerahasiaan sesuai dengan etika penelitian yang berlaku. Jawaban Bapak/Ibu akan menjadi masukan yang sangat penting bagi penelitian ini.

Atas kesediaan Bapak/Ibu meluangkan waktu dan memberi informasi terkait penelitian ini, saya sebagai penulis menghaturkan terima kasih yang sebesar-besarnya, semoga Allah SWT Tuhan YMK senantiasa memberikan Bapak/Ibu kesehatan, kekuatan dan karunia.

Hormat Saya,

Safwatullah Hari Prasetyo

NPM.1863002185

Lampiran II

PEDOMAN WAWANCARA

I. Jadwal Wawancara

Tanggal, hari :

Waktu mulai dan selesai :

II. Identitas Informan

Nama :

Jabatan :

Pendidikan terakhir :

III. Pertanyaan penelitian

A. Kualitas Audit Atas Laporan Keuangan Kementerian Pertahanan RI

1. Menurut Bapak/Ibu apa yang dimaksud dengan laporan keuangan yang berkualitas? apakah laporan keuangan Kementerian Pertahanan sudah berkualitas?
2. Apakah Kualitas audit oleh auditor internal berpengaruh pada kualitas laporan keuangan Kementerian Pertahanan?
3. Apakah Kualitas audit yang dilakukan oleh auditor internal sudah sesuai dengan standar kualitas audit dan SAP?
4. Bagaimana strategi agar kualitas audit oleh auditor internal dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan Kementerian Pertahanan?

B. Kompetensi Auditor

1. Menurut Bapak/Ibu apakah kompetensi auditor memiliki implikasi terhadap kualitas audit atas laporan keuangan Kementerian Pertahanan?
2. Bagaimana pandangan Bapak/Ibu terhadap kompetensi Auditor sebagai auditor internal di Kementerian Pertahanan?
3. Bagaimana cara meningkatkan kompetensi Auditor sebagai auditor internal Kementerian Pertahanan?

C. Standar Pemeriksaan Keuangan Negara (SKPN)

1. Menurut Bapak/Ibu apa yang dimaksud dengan Standar Pemeriksaan Keuangan Negara? apakah seluruh auditor internal mengetahui dan memahami tentang Standar Pemeriksaan Keuangan Negara?
2. Menurut Bapak/Ibu apakah Standar Pemeriksaan Keuangan Negara memiliki implikasi terhadap kualitas audit atas laporan keuangan Kementerian Pertahanan?
3. Bagaimana pandangan Bapak/Ibu kepatuhan terhadap Standar Pemeriksaan Keuangan Negara di Itjen Kementerian Pertahanan?
4. Berdasarkan data yang kami peroleh, bahwa terdapat kelemahan SPI di Kementerian Pertahanan dengan adanya temuan yang berulang, bagaimana Bapak/Ibu menyikapi ini?

D. Independensi Auditor

1. Menurut Bapak/Ibu apa yang dimaksud dengan Independensi auditor?
2. Menurut Bapak/Ibu apakah independensi auditor memiliki implikasi terhadap kualitas audit atas laporan keuangan Kementerian Pertahanan?

3. Bagaimana pandangan Bapak/Ibu terkait pelaksanaan independensi auditor di Kementerian Pertahanan, mengingat latar belakang Kemhan masih dalam budaya militer?
4. Bagaimana cara meningkatkan independensi auditor internal Kementerian Pertahanan?



POLITEKNIK
STIA LAN
JAKARTA

Lampiran III

PEDOMAN OBSERVASI

Peneliti : Safwatullah Hari Prasetyo

Lokasi Penelitian : Inspektorat Jenderal Kementerian Pertahanan RI

Pengamatan ini dilakukan untuk mendapatkan data dan informasi tentang pelaksanaan pelaporan keuangan pada level kementerian pada Inspektorat Jenderal Kementerian Pertahanan.

Aspek yang diamati:

1. Mengamati rutinitas kegiatan pelaksanaan pelaporan keuangan dan kegiatan pemeriksaan terhadap satker Kemhan.
2. Mengamati sarana dan prasarana pada Bagian Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Kemhan.
3. Mengamati Sumberdaya Auditor dalam melaksanakan tugas audit terhadap Satker Kemhan.
4. Mengamati aplikasi serta penginputan dalam rangka penyusunan laporan keuangan.

Peneliti

Safwatullah Hari Prasetyo

NPM 1863002185

Lampiran IV

PEDOMAN TELAAH DOKUMEN

Peneliti : Safwatullah Hari Prasetyo

Lokasi Penelitian : Inspektorat Jenderal Kementerian Pertahanan RI

Untuk mendukung validitas data yang lebih akurat, peneliti juga menggunakan pedoman dokumentasi dalam melakukan telaah dokumen untuk melengkapi wawancara maupun observasi. Adapun dokumen yang ditelaah sebagai berikut:

1. Regulasi berupa peraturan perundang-undangan beserta turunannya sebagai dasar dalam pelaksanaan pelaporan keuangan.
2. Rencana Strategis, Rencana Kerja Anggaran Kemhan hingga Standar Operasional Prosedur pada Itjen Kemhan.
3. Laporan Keuangan Kemhan dan TNI.
4. Laporan LHP BPK atas Laporan Keuangan Kemhan dan TNI.
5. Laporan Hasil Reviu atas Laporan Keuangan Kemhan dan TNI.
6. Laporan Hasil Pemeriksaan APIP atas Laporan Keuangan Kemhan dan TNI.

Peneliti

Safwatullah Hari Prasetyo

NPM 1863002185

Lampiran V

TRANSKIP HASIL WAWANCARA 1

I. Jadwal Wawancara

Tanggal, hari: 29 Maret 2022

Waktu mulai dan selesai: 08.00 s.d selesai

II. Identitas Informan

Nama: Y

Jabatan: Itjen Kemhan

Pendidikan terakhir: S2

III. Pertanyaan penelitian:

A. Kualitas Audit Atas Laporan Keuangan Kementerian Pertahanan RI

1. Menurut Bapak/Ibu apa yang dimaksud dengan laporan keuangan yang berkualitas?

- Laporan keuangan dikatakan berkualitas apabila laporan keuangan tersebut Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 71 tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan, laporan keuangan pemerintah dapat dikatakan berkualitas apabila laporan tersebut (1) andal, maksudnya adalah informasi yang disajikan dalam laporan keuangan bebas dan tak terikat dengan pengertian yang menyesatkan dan kesalahan material, menyajikan semua fakta yang ada secara jelas dan jujur serta informasi yang disajikan telah terverifikasi. (2) relevan, maksudnya adalah informasi yang termuat didalamnya dapat mempengaruhi keputusan pengguna dengan membantu mereka mengevaluasi peristiwa masa lalu atau masa kini, dan memprediksi masa depan, serta menegaskan atau mengoreksi hasil evaluasi

mereka di masa lalu (3) dapat dipahami, maksudnya adalah bahwa laporan keuangan tersebut mudah dipahami dan informasi yang didapatkan dapat dipertanggungjawabkan dan (4) dapat dibandingkan, yaitu laporan keuangan tersebut dapat dibandingkan dengan laporan keuangan serupa ditahun yang lalu maupun dimasa yang akan datang.

- Menurut saya saat ini laporan keuangan kemhan dan TNI sudah disusun sesuai standar akuntansi pemerintah, kita tahu bahwa sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan, Standar Akuntansi Pemerintahan tersebut menggunakan basis kas untuk pengakuan transaksi pendapatan, belanja dan pembiayaan, dan basis akrual untuk pengakuan aset, kewajiban, dan ekuitas dana. Peraturan ini terus diperbaharui dengan dikeluarkannya peraturan pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 yang bertujuan untuk merubah penyusunan laporan keuangan berbasis kas beralih pada penyusunan laporan keuangan berbasis akrual, kita memang sudah melaksanakan tetapi memang masih belum sempurna.

apakah laporan keuangan Kementerian Pertahanan sudah berkualitas?

- Menurut pandangan saya sudah, tetapi memang masih harus ditingkatkan dan diperbaiki secara terus menerus karena masih terdapat beberapa kelemahan-kelemahan baik dari secara teknis maupun secara manajerial yang kalau tidak diperbaiki dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan Kemhan dan TNI baik secara langsung maupun secara tidak langsung.

2. Apakah Kualitas audit oleh auditor internal berpengaruh pada kualitas laporan keuangan Kementerian Pertahanan?

- Saya kira pasti berpengaruh baik secara langsung maupun tidak langsung karena kualitas audit yang dilaksanakan oleh auditor Itjen Kemhan menjadi barometer atau landasan akan pelaksanaan anggaran yang akan dituangkan dalam pelaporan keuangan Kemhan dan TNI jadi apabila kualitas audit oleh auditor internal baik dan optimal maka bias dikatakan bahwa pelaksanaan anggaran yang menjadi

bahan laporan keuangan Kemhan dan TNI akan baik karena tujuan dilaksanakannya audit internal adalah untuk mengurangi terjadinya kesalahan-kesalahan yang terjadi di satuan bawah yang menjadi bahan dalam penyusunan laporan keuangan Kemhan dan TNI.

3. Apakah Kualitas audit yang dilakukan oleh auditor internal sudah sesuai dengan standar kualitas audit dan SAP?

- Kualitas audit yang dilaksanakan oleh auditor internal merupakan dasar terhadap laporan pelaksanaan anggaran disini kualitas audit memegang peranan karena penyusunan laporan keuangan berawal dari pelaksanaan anggaran pada satuan kerja dibawah Kementerian Pertahanan dan TNI.

- Menurut saya sebagian besar penyusunan laporan keuangan Kemhan dan TNI sudah mengikuti standar kualitas audit dan SAP, memang belum secara keseluruhan tetapi kualitas audit yang dilakukan oleh auditor internal menunjukkan perbaikan yang signifikan dari tahun ke tahun, hal ini bisa dilihat dari perolehan opini dari BPK yang menunjukkan perbaikan dengan ditandai berkurangnya temuan dan rekomendasi dari BPK atas laporan keuangan Kemhan dan TNI. Pencapaian ini tidak terlepas dari peran auditor internal yang selalu melakukan evaluasi dan membuka diri untuk berkonsultasi dengan auditor BPK untuk memperbaiki dan menindaklanjuti penyelesaian permasalahan terkait laporan keuangan Kemhan dan TNI.

4. Bagaimana strategi agar kualitas audit oleh auditor internal dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan Kementerian Pertahanan?

- Kualitas audit dapat ditingkatkan dengan cara meningkatkan kompetensi auditor Itjen Kemhan kemudian meningkatkan kompetensi pengawak di satuan kerja yang berkaitan dengan penyusunan laporan keuangan dan yang tidak kalah penting adalah kesamaan persepsi dan pandangan akan peraturan yang berlaku dalam penyusunan laporan keuangan sehingga laporan keuangan yang dihasilkan adalah Laporan keuangan yang berkualitas

- Yang kedua adalah memperkuat fungsi pengawasan dan pengendalian auditor internal terhadap satuan bawah dari proses perencanaan , pelaksanaan dan proses pelaporan sehingga meminimalkan terjadinya kesalahan-kesalahan atas pelaporan keuangan Kemhan dan TNI.

B. Kompetensi

1. Menurut Bapak/Ibu apakah kompetensi SDM memiliki implikasi terhadap kualitas audit atas laporan keuangan Kementerian Pertahanan?

- Kompetensi Auditor sangat berpengaruh akan kualitas audit yang dihasilkan dalam kegiatan pengawasan dan pemeriksaan dan kualitas audit yang optimal akan mempengaruhi baik buruknya laporan keuangan Kemhan dan TNI, maka kualitas audit dan kualitas laporan keuangan merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan antara satu dengan yang lainnya. Jika auditor internal mempunyai kompetensi yang tepat maka saya yakin laporan dan kualitas audit yang dihasilkan akan maksimal yang dengan sendirinya akan berdampak atas pelaporan keuangan di satuan bawah yang pada muaranya akan mempengaruhi kualitas laporan keuangan Kemhan dan TNI.

2. Bagaimana pandangan Bapak/Ibu terhadap kompetensi SDM sebagai auditor internal di Kementerian Pertahanan?

- Saat ini Itjen Kemhan memiliki tenaga auditor madya dan auditor muda yang cukup, akan tetapi saya tidak munafik bahwa kemampuan auditor yang kita miliki saat ini masih perlu ditingkatkan baik dari segi pendidikan, keterampilan, skill dan pengalaman kerja yang sangat dibutuhkan oleh seorang auditor dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya

3. Bagaimana cara meningkatkan kompetensi SDM sebagai auditor internal Kementerian Pertahanan?

- Untuk meningkatkan kompetensi auditor sebenarnya sudah banyak upaya yang dilakukan oleh Itjen Kemhan mulai dengan memberikan kesempatan bagi

auditor untuk meneruskan Pendidikan formal baik strata 1 dan strata magister sesuai dengan bidang tugasnya masing-masing khususnya bidang manajemen dan keuangan, disamping itu Itjen Kemhan juga bekerjasama dengan Lembaga pemerintah yang lain seperti BPKP dan BPK sebagai mitra dengan menyelenggarakan Pendidikan dan pelatihan terkait isu-isu terkini terkait laporan keuangan dan menyelenggarakan sertifikasi auditor guna meningkatkan kemampuan auditor internal Itjen Kemhan

- Langkah penting yang tidak kalah penting adalah melakukan evaluasi dan diskusi kasus terhadap permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh auditor dalam menjalankan tugas pengawasan dan pengendalian, hal ini bertujuan sebagai control dan sebagai tambahan pengetahuan bagi auditor yang lain sehingga memperkaya keterampilan dan kemampuan auditor jika mengalami permasalahan yang sama dilain waktu.

C. Standar Pemeriksaan Keuangan Negara (SPKN)

1. Menurut Bapak/Ibu apa yang dimaksud dengan Standar Pemeriksaan Keuangan Negara? apakah seluruh auditor internal mengetahui dan memahami tentang Standar Pemeriksaan Keuangan Negara?

- Standar Pemeriksaan Keuangan Negara merupakan salahsatu kriteria standart yang dijadikan pegangan seorang auditor dalam melaksanakan tugasnya, Standar Pemeriksaan Keuangan Negara ini merupakan wujud standar yang harus dipenuhi oleh seorang auditor, menurut saya auditor Itjen Kemhan sangat memahami dan mengerti terkait Standar Pemeriksaan Keuangan Negara auditor ini, karena hal pertama yang diperkenalkan dalam pendidikan atau sertifikasi auditor maka akan dibahas terkait Standar Pemeriksaan Keuangan Negara auditor ini.

2. Menurut Bapak/Ibu apakah Standar Pemeriksaan Keuangan Negara memiliki implikasi terhadap kualitas audit atas laporan keuangan Kementerian Pertahanan?

- Iya sangat mempengaruhi, sebab dalam Standar Pemeriksaan Keuangan Negara ini berisi tentang tuntutan tugas dan tanggung jawab auditor serta tuntutan-tuntutan terhadap auditor sesuai permenhan tentang Standar Pemeriksaan Keuangan Negara yang mencerminkan Standar Pemeriksaan Keuangan Negara, ada beberapa yang menurut saya sangat penting yaitu kompetensi dan independensi

3. Bagaimana pandangan Bapak/Ibu kepatuhan terhadap Standar Pemeriksaan Keuangan Negara di Itjen Kementerian Pertahanan?

- Yang saya lihat saat ini sebagian auditor Itjen Kemhan telah memahami dan mematuhi Standar Pemeriksaan Keuangan Negara tersebut, meskipun saya tidak munafik bahwa dalam pelaksanaan masih banyak auditor yang belum melaksanakan secara menyeluruh, karena selama masih bernama manusia maka masih akan melakukan kesalahan dan kealpaan, tetapi dengan adanya Standar Pemeriksaan Keuangan Negara auditor ini minimal sebagai pedoman untuk menjadi sebagai seorang auditor yang baik.

4. Berdasarkan data yang kami peroleh, bahwa terdapat kelemahan SPI di Kementerian Pertahanan dengan adanya temuan yang berulang, bagaimana Bapak/Ibu menyikapi ini?

- Memang hasil opini BPK RI terhadap Laporan Keuangan Kemhan dan TNI memang masih terdapat banyak kekurangan, hal ini terjadi karena masih terdapat perbedaan persepsi dalam proses penyusunan, pelaporan dan pertanggungjawaban keuangan baik secara teknis maupun secara menagerial, terjadinya temuan berulang juga dikarenakan kurangnya kemampuan auditor dalam pengungkapan, juga belum adanya tindak lanjut terhadap hasil pemeriksaan Auditor Itjen Kemhan sehingga menjadi temuan pada pemeriksaan ditahun berikutnya hal ini disebabkan kurangnya pemahaman dan ketidakmampuan pengawak sistem yang terkait laporan keuangan dalam menyusun laporan keuangan sesuai dengan ketentuan.

D. Independensi Auditor

1. Menurut Bapak/Ibu apa yang dimaksud dengan Independensi auditor?

- Menurut saya independensi itu adalah kebebasan seorang auditor dalam menjalankan tugas dan kewajibannya, bebas dalam mencari informasi yang dibutuhkan, bebas dalam menyusun laporan hasil pemeriksaan dan bebas dari pengaruh dan tekanan dalam melaksanakan tugasnya.

2. Menurut Bapak/Ibu apakah independensi auditor memiliki implikasi terhadap kualitas audit atas laporan keuangan Kementerian Pertahanan?

- Iya, Sebab tanpa independensi maka hasil dari pemeriksaan seorang auditor tidak akan menghasilkan laporan yang baik, Obyektif dan dapat dipertanggungjawabkan.

3. Bagaimana pandangan Bapak/Ibu terkait pelaksanaan independensi auditor di Kementerian Pertahanan, mengingat latar belakang Kemhan masih dalam budaya militer?

- Menurut saya independensi di lingkungan kemhan memang sudah berjalan tapi yang saya rasa memang belum berjalan maksimal hal ini dikarenakan Kemhan dan TNI suka tidak suka dan mau tidak mau masih kental dengan budaya militer yang hirarkis dan hal ini masih dipegang teguh dan sangat mempengaruhi kebudayaan organisasi kemhan dan TNI saat ini.

4. Bagaimana cara meningkatkan independensi auditor internal Kementerian Pertahanan?

- Menurut saya independensi itu adalah kebebasan seorang auditor dalam menjalankan tugas dan kewajibannya, bebas dalam mencari informasi yang dibutuhkan, bebas dalam menyusun laporan hasil pemeriksaan dan bebas dari pengaruh dan tekanan dalam melaksanakan tugasnya. independensi di lingkungan kemhan memang sudah berjalan tapi yang saya rasa memang belum berjalan

maksimal hal ini dikarenakan Kemhan dan TNI suka tidak suka dan mau tidak mau masih kental dengan budaya militer yang hirarkis dan hal ini masih dipegang teguh dan sangat mempengaruhi kebudayaan organisasi kemhan dan TNI saat ini.



**POLITEKNIK
STIA LAN
J A K A R T A**

Lampiran VI

TRANSKIP WAWANCARA 3

I. Jadwal Wawancara

Tanggal, hari: Kamis, 31 Maret 2022

Waktu mulai dan selesai: 08.00 s.d selesai

II. Identitas Informan

Nama: YS, SE. M.SI

Jabatan: Ins II Itjen Kemhan

Pendidikan terakhir: S2

III. Pertanyaan penelitian:

A. Kualitas Audit Atas Laporan Keuangan Kementerian Pertahanan RI

1. Menurut Bapak/Ibu apa yang dimaksud dengan laporan keuangan yang berkualitas?

- Menurut saya sudah, Laporan keuangan dikatakan berkualitas apabila informasi yang disajikan dalam laporan keuangan tersebut dapat dipahami, memenuhi kebutuhan pemakainya dalam pengambilan keputusan, bebas dari pengertian yang menyesatkan, kesalahan material serta dapat diandalkan

- Kalo dilihat dari aspek efektifitas SPI, saya rasa masih banyak yang harus diperbaiki dan harus terus ditingkatkan khususnya bagi Itjen Kemhan yang menjadi leading sector dalam pengawasan dan pengendalian pengelolaan keuangan negara, memang dalam pemberian opini BPK tahun 2019 sampai 2021 BPK memberikan opini Wajar tanpa pengecualian (WTP) yang bermakna bahwa BPK memperoleh keyakinan yang memadai tentang laporan keuangan bebas dari salah saji material dan disajikan secara wajar akan tetapi jika temuan dan rekomendasi dari BPK ini

tidak segera ditindaklanjuti dan diperbaiki maka bisa dimungkinkan terjadinya penurunan kualitas laporan keuangan Kemhan dan TNI kedepannya dan berdampak pada pemberian opini BPK atas laporan keuangan Kemhan dan TNI akan menurun.

- laporan keuangan pemerintah dapat dikatakan berkualitas apabila laporan tersebut (1) andal, maksudnya adalah informasi yang disajikan dalam laporan keuangan bebas dan tak terikat dengan pengertian yang menyesatkan dan kesalahan material, menyajikan semua fakta yang ada secara jelas dan jujur serta informasi yang disajikan telah terverifikasi. (2) relevan, maksudnya adalah informasi yang termuat didalamnya dapat mempengaruhi keputusan pengguna dengan membantu mereka mengevaluasi peristiwa masa lalu atau masa kini, dan memprediksi masa depan, serta menegaskan atau mengoreksi hasil evaluasi mereka di masa lalu (3) dapat dipahami, maksudnya adalah bahwa laporan keuangan tersebut mudah dipahami dan informasi yang didapatkan dapat dipertanggungjawabkan dan (4) dapat dibandingkan, yaitu laporan keuangan tersebut dapat dibandingkan dengan laporan keuangan serupa ditahun yang lalu maupun dimasa yang akan datang.

apakah laporan keuangan Kementerian Pertahanan sudah berkualitas?

- Menurut saya sudah, meskipun masih ada beberapa temuan dan rekomendasi dari BPK yang harus diperbaiki untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan Kemhan dan TNI

2. Apakah Kualitas audit oleh auditor internal berpengaruh pada kualitas laporan keuangan Kementerian Pertahanan?

- Saya kira pasti berpengaruh baik secara langsung maupun tidak langsung karena kualitas audit yang dilaksanakan oleh auditor Itjen Kemhan menjadi barometer atau landasan akan pelaksanaan anggaran yang akan dituangkan dalam pelaporan keuangan Kemhan dan TNI jadi apabila kualitas audit oleh auditor internal baik dan optimal maka bias dikatakan bahwa pelaksanaan anggaran yang menjadi bahan laporan keuangan Kemhan dan TNI akan baik karena tujuan dilaksanakannya

audit internal adalah untuk mengurangi terjadinya kesalahan-kesalahan yang terjadi di satuan bawah yang menjadi bahan dalam penyusunan laporan keuangan Kemhan dan TNI.

3. Apakah Kualitas audit yang dilakukan oleh auditor internal sudah sesuai dengan standar kualitas audit dan SAP?

- Kualitas audit yang dilaksanakan oleh auditor internal merupakan dasar terhadap laporan pelaksanaan anggaran disini kualitas audit memegang peranan karena penyusunan laporan keuangan berawal dari pelaksanaan anggaran pada satuan kerja dibawah Kementerian Pertahanan dan TNI.

- Menurut saya sebagian besar penyusunan laporan keuangan Kemhan dan TNI sudah mengikuti standar kualitas audit dan SAP, memang belum secara keseluruhan tetapi kualitas audit yang dilakukan oleh auditor internal menunjukkan perbaikan yang signifikan dari tahun ke tahun, hal ini bisa dilihat dari perolehan opini dari BPK yang menunjukkan perbaikan dengan ditandai berkurangnya temuan dan rekomendasi dari BPK atas laporan keuangan Kemhan dan TNI. Pencapaian ini tidak terlepas dari peran auditor internal yang selalu melakukan evaluasi dan membuka diri untuk berkonsultasi dengan auditor BPK untuk memperbaiki dan menindaklanjuti penyelesaian permasalahan terkait laporan keuangan Kemhan dan TNI.

4. Bagaimana strategi agar kualitas audit oleh auditor internal dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan Kementerian Pertahanan?

- Kualitas audit dapat ditingkatkan dengan cara meningkatkan kompetensi auditor Itjen Kemhan kemudian meningkatkan kompetensi pengawak di satuan kerja yang berkaitan dengan penyusunan laporan keuangan dan yang tidak kalah penting adalah kesamaan persepsi dan pandangan akan peraturan yang berlaku dalam penyusunan laporan keuangan sehingga laporan keuangan yang dihasilkan adalah Laporan keuangan yang berkualitas

- Yang kedua adalah memperkuat fungsi pengawasan dan pengendalian auditor internal terhadap satuan bawah dari proses perencanaan , pelaksanaan dan proses pelaporan sehingga meminimalkan terjadinya kesalahan-kesalahan atas pelaporan keuangan Kemhan dan TNI.

B. Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM)

1. Menurut Bapak/Ibu apakah kompetensi SDM memiliki implikasi terhadap kualitas audit atas laporan keuangan Kementerian Pertahanan?

- Menurut saya Sumberdaya manusia adalah unsur terpenting dalam suatu organisasi, secanggih apaun teknologi yang digunakan, sebaik apapun kebijakan yang dibuat tidak akan berarti apa-apa jika manusia didalam organisasi tersebut tidak mempergunakannya secara maksimal, peraturan sebaik apapun akan sia-sia jika manusia yang melaksanakannya tidak mau berubah sesuai yang diharapkan. Berbicara tentang sumberdaya manusia auditor Itjen Kemhan saat ini, saya masih melihat bahwa masih sangat kurang, jika kita berbicara profesi auditor maka yang harus kita tekankan adalah seorang auditor yang dapat menjalankan profesinya secara profesional sedangkan saat ini untuk jabatan fungsional auditor Itjen Kemhan sendiri masih terkesan dipaksakan jabatan fungsional auditor diisi hanya untuk kebutuhan jabatan saja tidak diisi berdasarkan kompetensi yang sesuai.

- Kalo berbicara masalah kemahiran profesional auditor maka kita harus melihat dari berbagai sudut pandang yang pertama adalah kita bisa lihat latar belakang pendidikan formal, menurut saya seorang auditor yang memiliki latarbelakang pendidikan akuntansi atau manajemen akan lebih mudah untuk melaksanakan dan mengaplikasikan ilmunya dalam kerangka penyusunan laporan keuangan dibandingkan auditor yang tidak memiliki basic seorang akuntan. Kedua kita bisa melihat kemahiran auditor dari sudut pandang pengalaman seorang auditor, semakin sering auditor tersebut medapatkan tugas audit maka ilmu dan keterampilannya akan terasah dengan baik, pengalaman terhadap penanganan permasalahan-permasalahan baru yang dihadapi di lapangan akan menambah

pengetahuan dan keterampilan auditor tersebut dalam melakukan tugas audit terhadap satuan pelaksana di lingkungan Kemhan dan TNI.

2. Bagaimana pandangan Bapak/Ibu terhadap kompetensi SDM sebagai auditor internal di Kementerian Pertahanan?

- Saat ini Itjen Kemhan memiliki tenaga auditor madya dan auditor muda yang cukup, akan tetapi saya tidak munafik bahwa kemampuan auditor yang kita miliki saat ini masih perlu ditingkatkan baik dari segi pendidikan, keterampilan, skill dan pengalaman kerja yang sangat dibutuhkan oleh seorang auditor dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya

3. Bagaimana cara meningkatkan kompetensi SDM sebagai auditor internal Kementerian Pertahanan?

- Menjalin mitra BPK DAN BPKP untuk menyelenggarakan Pendidikan dan pelatihan terkait isu-isu terkini terkait laporan keuangan dan menyelenggarakan sertifikasi auditor guna meningkatkan kemampuan auditor internal Itjen Kemhan, Langkah penting yang tidak kalah penting adalah melakukan evaluasi dan diskusi kasus terhadap permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh auditor dalam menjalankan tugas pengawasan dan pengendalian, hal ini bertujuan sebagai control dan sebagai tambahan pengetahuan bagi auditor yang lain sehingga memperkaya keterampilan dan kemampuan auditor jika mengalami permasalahan yang sama dilain waktu.

C. Standar Pemeriksaan Keuangan Negara

1. Menurut Bapak/Ibu apa yang dimaksud dengan Standar Pemeriksaan Keuangan Negara? apakah seluruh auditor internal mengetahui dan memahami tentang Standar Pemeriksaan Keuangan Negara?

- SPKN adalah kriteri penilaian dari BPK untuk memberikan opini atas laporan keuangan Kemhan dan TNI, seingat saya ada empat komponen yaitu: kesesuaian

SAP, Kecukupan pengungkapan, kepatuhan dan peran sistim pengendalian intern Pemerintah

2. Menurut Bapak/Ibu apakah Standar Pemeriksaan Keuangan Negara memiliki implikasi terhadap kualitas audit atas laporan keuangan Kementerian Pertahanan?

- Iya sangat mempengaruhi, sebab dalam Standar Pemeriksaan Keuangan Negara ini merupakan dasar dalam pemberian opini atas laporan keuangan kemhan dan TNI kalo SPKN ini ada yang bermasalah, pasti akan berpengaruh pada opini atas laporan keuangan Kemhan dan TNI, jadi usaha kita sebagai Auditor intern adalah bagaimana kita dapat mengurangi temuan terkait empat hal tersebut.

3. Bagaimana pandangan Bapak/Ibu kepatuhan terhadap Standar Pemeriksaan Keuangan Negara di Itjen Kementerian Pertahanan?

- Yang saya lihat saat ini sebagian auditor Itjen Kemhan telah memahami dan mematuhi Standar Pemeriksaan Keuangan Negara tersebut, tetapi memang saya akui bahwa belum maksimal, hal ini disebabkan oleh kemampuan dan pengetahuan auditor tersebut dalam melaksanakan standar pemeriksaan keuangan pada Auditee.

4. Berdasarkan data yang kami peroleh, bahwa terdapat kelemahan SPI di Kementerian Pertahanan dengan adanya temuan yang berulang, bagaimana Bapak/Ibu menyikapi ini?

Masalahnya ada pada tindak lanjut rekomendasi terhadap hasil pemeriksaan BPK, terkadang auditee lambat dalam menindak lanjuti rekomendasi dari kita dan rekomendasi dari auditor BPK sehingga menjadi temuan pada pemeriksaan ditahun berikutnya. kurangnya pemahaman dan ketidakmampuan pengawak sistem yang terkait laporan keuangan dalam menyusun laporan keuangan sesuai dengan ketentuan juga menjadi penyebab terjadinya temuan berulang.

D. Independensi Auditor

1. Menurut Bapak/Ibu apa yang dimaksud dengan Independensi auditor?

- Menurut saya independensi itu adalah kebebasan dan keberanian seorang auditor untuk melaporkan temuannya dilapangan tanpa rasa ragu-ragu dan tekanan pada dirinya secara pribadi, baik oleh pimpinan organisasi atau pihak lain.

2. Menurut Bapak/Ibu apakah independensi auditor memiliki implikasi terhadap kualitas audit atas laporan keuangan Kementerian Pertahanan?

- Iya, Sebab tanpa independensi maka hasil dari pemeriksaan seorang auditor tidak akan menghasilkan laporan yang baik, Obyektif dan dapat dipertanggungjawabkan.

3. Bagaimana pandangan Bapak/Ibu terkait pelaksanaan independensi auditor di Kementerian Pertahanan, mengingat latar belakang Kemhan masih dalam budaya militer?

- Komitmen dari pimpinan sangat memegang pengaruh yang sangat penting, jika pimpinan kita berani dan didukung peraturan yang tepat maka independensi auditor bisa kita jaga dan auditor lebih percaya diri dalam melaksanakan tugas di lapangan.

4. Bagaimana cara meningkatkan independensi auditor internal Kementerian Pertahanan?

- Menurut saya, untuk dapat menciptakan independensi auditor yang harus dilakukan adalah mengisi otak kita sebagai auditor, jika kemampuan, pengetahuan dan pengalaman kerja kita baik maka orang akan segan dan dengan sendirinya independensi auditor dapat terjaga dan yang tak kalah penting adalah pengetahuan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan implementasinya, kalo perlu kita juga harus tau sanksi terhadap terjadinya pelanggaran tersebut.

Lampiran VII

TRANSKIP WAWANCARA 7

I. Jadwal Wawancara

Tanggal, hari:

Waktu mulai dan selesai:

II. Identitas Informan

Nama: H

Jabatan: Kasubbag Sesitjen Kemhan

Pendidikan terakhir: S2

III. Pertanyaan penelitian:

A. Kualitas Audit Atas Laporan Keuangan Kementerian Pertahanan RI

1. Menurut Bapak/Ibu apa yang dimaksud dengan laporan keuangan yang berkualitas?

- Setahu saya laporan keuangan pemerintah dapat dikatakan berkualitas apabila laporan tersebut (1) andal (2) relevan, (3) dapat dipahami, (4) dapat dibandingkan.

- Saya melihat bahwa laporan keuangan kemhan dan TNI sudah disusun dengan mempertimbangkan kepatuhan terhadap ketentuan perundang-undangan yang berlaku, tetapi saya masih menemukan terjadi ketidaksesuaian dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku terkait laporan keuangan, saya melihat banyaknya temuan BPK terkait hal ini disebabkan kurangnya informasi, pengetahuan dan kemampuan pengawak di satuan-satuan bawah dalam memahami

ketentuan perundang-undangan yang berlaku, kompetensi pejabat terkait juga sangat mempengaruhi terjadinya ketidakpatuhan terhadap perundang-undangan, saya masih melihat banyak pejabat yang tidak faham bagaimana proses pengelolaan anggaran yang baik dari proses perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan yang menjadi tanggungjawabnya sehingga mengakibatkan hal ini terjadi.

apakah laporan keuangan Kementerian Pertahanan sudah berkualitas?

- Menurut pandangan saya sudah, BPK memberikan opini WTP pada tiga tahun terakhir, artinya laporan keuangan Kemhan dan TNI sudah sesuai dengan SAP tetapi memang masih harus ditingkatkan untuk dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan Kemhan dan TNI

2. Apakah Kualitas audit oleh auditor internal berpengaruh pada kualitas laporan keuangan Kementerian Pertahanan?

- Saya kira pasti berpengaruh, karena Itjen Kemhan adalah penyaring semua laporan yang akan disusun dalam laporan keuangan Kemhan dan TNI, jadi apabila saringannya bocor pasti laporan yang dihasilkan juga kurang baik.

3. Apakah Kualitas audit yang dilakukan oleh auditor internal sudah sesuai dengan standar kualitas audit dan SAP?

- Menurut saya, kita sudah berusaha untuk memberikan hasil laporan yang terbaik yang sesuai dengan SAP, hal ini terbukti bahwa melalui usaha rekan auditor yang bekerja keras kita dapat WTP tiga tahun berturut-turut, tapi memang belum sempurna karena kemampuan auditor belum merata perlu diingat bahwa hasil audit yang dilaksanakan oleh auditor internal merupakan dasar terhadap laporan pelaksanaan anggaran disini kualitas audit memegang peranan karena penyusunan laporan keuangan berawal dari pelaksanaan anggaran pada satuan kerja dibawah Kementerian Pertahanan dan TNI.

4. Bagaimana strategi agar kualitas audit oleh auditor internal dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan Kementerian Pertahanan?

- kita berusaha untuk memenuhi semua standar yang telah ditetapkan dengan baik, caranya dengan meningkatkan pengetahuan dan pengalaman auditor dan menjaga nama baik kita pada saat sedang bertugas sebagai pemeriksa

B. Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM)

1. Menurut Bapak/Ibu apakah kompetensi SDM memiliki implikasi terhadap kualitas audit atas laporan keuangan Kementerian Pertahanan?

- Kompetensi Auditor sangat berpengaruh akan kualitas audit yang dihasilkan dalam kegiatan pengawasan dan pemeriksaan dan kualitas audit yang optimal akan mempengaruhi baik buruknya laporan keuangan Kemhan dan TNI, maka kualitas audit dan kualitas laporan keuangan merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan antara satu dengan yang lainnya. Jika auditor internal mempunyai kompetensi yang tepat maka saya yakin laporan dan kualitas audit yang dihasilkan akan maksimal yang dengan sendirinya akan berdampak atas pelaporan keuangan di satuan bawah yang pada muaranya akan mempengaruhi kualitas laporan keuangan Kemhan dan TNI.

2. Bagaimana pandangan Bapak/Ibu terhadap kompetensi SDM sebagai auditor internal di Kementerian Pertahanan?

- Kompetensi auditor saat ini masih sangat kurang, masih banyak sertifikat yang kita perlukan dilapangan belum ada yang mengambil....terutama manajemen resiko yang sangat berguna pada saat kita melaksanakan tugas dilapangan, dan masih banyak yang belum kita kuasai masalah BMN, PNBP dan lain-lain.

3. Bagaimana cara meningkatkan kompetensi SDM sebagai auditor internal Kementerian Pertahanan?

- Untuk meningkatkan kompetensi ya kita harus ikut sertifikasi yang diadakan oleh BPKP atau dari yayasan audit intern yang sudah diakui untuk memperoleh pengakuan dan kemampuan yang memadai dalam tugas pemeriksaan, harapannya ltjen kedepan bisa bekerjasama dengan instansi terkait agar seluruh auditor dapat dipermudah dalam akses untuk mengikuti sertifikasi yang diselenggarakan oleh BPKP

- yang kedua adalah ikut banyak pelatihan teori dan praktek yang diadakan oleh BPK atau BPKP sebagai tambahan pengetahuan di bidang pemeriksaan intern.

C. Standar Pemeriksaan Keuangan Negara

1. Menurut Bapak/Ibu apa yang dimaksud dengan Standar Pemeriksaan Keuangan Negara? apakah seluruh auditor internal mengetahui dan memahami tentang Standar Pemeriksaan Keuangan Negara?

- Standar Pemeriksaan Keuangan Negara merupakan salahsatu, Standar Pemeriksaan Keuangan Negara, dimana BPK memberikan opini didasarkan pada kriteria dari SPKN ini, jadi baik buruknya laporan keuangan Kemhan dan TNI tergantung pelaksanaan SPKN ini sejauh mana auditor intern dapat meksimal memberikan keyakinan yang memadai terkait kriteria yang diminta maka semakin baik laporan keuangan yang akan disampaikan.

- Menurut saya masih banyak dari kalangan auditor kita yang belum memahami dan belum mengerti akan SPKN ini karena latarbelakang dari auditor kita kan sangat beragam, mungkin yang punya basik sekolahnya dari ilmu akuntansi atau ekonomi mungkin sudah tidak asing lagi, tapi yang berlatarbelakang dari keilmuan yang lain saya rasa sangat sulit ya...

2. Menurut Bapak/Ibu apakah Standar Pemeriksaan Keuangan Negara memiliki implikasi terhadap kualitas audit atas laporan keuangan Kementerian Pertahanan?

- Iya dong, karena apa yang kita susun dalam laporan keuangan akan diperiksa oleh auditor BPK berdasarkan pemenuhan standar ini, mulai dari SAP, Ketercukupan pengungkapan, ketaatan pada peraturan dan sistem pengendalian

intern. Kalo banyak temuan khususnya dalam dua hal saja pasti akan berpengaruh pada pemberian opini BPK apalagi yang berhubungan dengan kesalahan materiil pasti WDP lah..

3. Bagaimana pandangan Bapak/Ibu kepatuhan terhadap Standar Pemeriksaan Keuangan Negara di Itjen Kementerian Pertahanan?

- Yang saya lihat sebagai auditor sudah mematuhi SPKN ini akan tetapi masih banyak dari rekan-rekan auditor yang belum faham dan kurang menerti dalam implementasinya dilapangan, hal ini akan menjadi bumerang bagi auditor pada saat kita dilapangan trus ada auditee yang menanyakan tentang hal tersebut jika kita tidak faham pasti akan terjadi kesalahan dalam penerapannya yang pada akhirnya akan menjadi temuan BPK.

4. Berdasarkan data yang kami peroleh, bahwa terdapat kelemahan SPI di Kementerian Pertahanan dengan adanya temuan yang berulang, bagaimana Bapak/Ibu menyikapi ini?

- Kelemahan kita saat ini saya rasa ada pada proses tindak lanjut, terkadang kita sudah mengejaar penyelesaian tindak lanjut ini tetapi auditee yang mendapat rekomendasi malah cuek saja....kebanyakan dari mereka tidak tahu bahwa tindak lanjut atas rekomendasi BPK ini sangat penting karena akan selalu dimintai proses penyelesaian, kalo belum selesai akan terus dibahas pada laporan hasil pemeriksaan BPK selanjutnya, hal ini yang menyebabkan terjadi temuan berulang dalam laporan keuangan Kemhan dan TNI.

D. Independensi Auditor

1. Menurut Bapak/Ibu apa yang dimaksud dengan Independensi auditor?

- Menurut saya independen adalah kebebasan, bebas berfikir, bebas bertindak, bebas dalam melakukan pelaporan pelanggaran yang kita temui dilapangan, baik oleh siapa...dan seberapa besar potensi kerugian yang ditimbulkan, kalo kita bisa menjaga independensi auditor saya yakin cita-cita kita mewujudkan

laporan keuangan yang berkualitas dan bebas dari praktek kolusi, korupsi dan nepotisme akan bisa terwujud.

2. Menurut Bapak/Ibu apakah independensi auditor memiliki implikasi terhadap kualitas audit atas laporan keuangan Kementerian Pertahanan?

- Iya, Sebab tanpa independensi maka hasil dari pemeriksaan seorang auditor tidak akan menghasilkan laporan yang baik, Obyektif dan dapat dipertanggungjawabkan.

3. Bagaimana pandangan Bapak/Ibu terkait pelaksanaan independensi auditor di Kementerian Pertahanan, mengingat latar belakang Kemhan masih dalam budaya militer?

- Menurut saya sudah seharusnya budaya militeristik ini sudah mulai dikikis perlahan lahan terutama dari pimpinan tinggi, yang kita lihat dari pengalaman saya, auditor akan bertindak baik dan berani apabila didukung lingkungan dan suport dari pimpinan yang bersih dan berani juga, kita seperti buah simalakama..disaat kita sebagai auditor sudah tajam tetapi pimpinan tidak berani ya tidak akan mempunyai pengaruh apa-apa..begitu juga sebaliknya...jadi menurut saya, komitmen pimpinan harus searah dan sejalan dengan para auditor.

4. Bagaimana cara meningkatkan independensi auditor internal Kementerian Pertahanan?

- Menurut saya keterjaminan Independensi auditor mutlak diperlukan untuk mengoptimalkan kualitas audit dari auditor Internal, kalo saya lihat saat ini kedudukan dan fungsi auditor untuk melaksanakan tugas profesinya sudah cukup diperhatikan dengan dikeluarkannya Peraturan Pemerintah RI Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Internal Pemerintah serta diikuti disahkannya Peraturan Menteri Pertahanan Nomor 21 Tahun 2010 tentang Sistem Pengendalian Internal Pemerintah di lingkungan Kementerian Pertahanan dan Tentara Nasional

Indonesia, dengan adanya kedua payung hukum tersebut akan memperkuat profesi auditor internal dalam melaksanakan tugasnya.



**POLITEKNIK
STIA LAN
J A K A R T A**

Lampiran VIII



KEMENTERIAN PERTAHANAN RI INSPEKTORAT JENDERAL

Jl. Medan Merdeka Barat No. 13-14 Jakarta Pusat, 10110

SURAT SELESAI MELAKSANAKAN PENELITIAN

Berdasarkan surat ijin penelitian Mahasiswa Program Magister Terapan Politeknik STIA LAN Jakarta, Nomor : 404/STIA.1.1/PPS.02.3 tanggal 28 Maret 2022. Dengan ini saya Sekretaris Inspektorat Jenderal Kementerian Pertahanan, menerangkan bahwa Mahasiswa di bawah ini:

Nama : Safwatullah Hari Prasetyo
NPM : 18630002185
Jurusan : Administrasi Publik
Program Studi : Administrasi Pembangunan Negara
Konsentrasi : Manajemen Keuangan Negara

Yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian di Kantor Inspektorat Jenderal Kementerian Pertahanan RI untuk menyusun tugas akhir dengan judul **“Faktor-faktor yang mempengaruhi Kualitas Audit atas Laporan Keuangan Kementerian Pertahanan Republik Indonesia”**, terhitung mulai tanggal 28 Maret 2022 sampai dengan tanggal 28 April 2022.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 28 April 2022

Sekretaris Itjen Kemhan,



Yos Trioso, S.E
Brigadir Jenderal TNI